



GENTRA

Edisi 4, Sabtu, 8 April 2017

Online Newsletter



Foto bersama dengan Rektor Unpad, Prof. Tri Hanggono Achmad saat menerima hibah USAID SHERA di Jakarta, 21 Maret lalu.*

Unpad Terima Hibah USAID SHERA

Universitas Padjadjaran menjadi salah satu perguruan tinggi penerima hibah untuk mendirikan sebuah pusat penelitian kolaboratif (*Center for Collaborative Research/CCR*), dari program kerja sama Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan *US Agency for International Development (USAID)*, yakni *The Sustainable Higher Education Research Alliances (USAID SHERA)*. Peluncuran resmi program tersebut dihadiri langsung Rektor Unpad, Prof. Tri Hanggono Achmad di Jakarta, 21 Maret 2017 lalu.

Dalam program USAID SHERA, Unpad menerima hibah sebesar US\$ 3 juta, yang akan digunakan untuk mendirikan CCR yang berfokus pada penyakit menular pernafasan. Unpad akan bermitra dengan *University of Colorado, Denver*,

Amerika Serikat, serta sejumlah perguruan tinggi dalam negeri yaitu Universitas Syiah Kuala, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Mataram, dan Universitas Pattimura. Selain itu, juga akan bermitra dengan dua perusahaan yaitu, PT Biofarma di Indonesia dan Pharmajet di AS.

Guru Besar Fakultas Kedokteran Unpad, Prof. Cissy B. Kartasasmita, dr., M.Sc., Sp.AK., Ph.D, akan memimpin CCR yang diberi nama *Consortium for Collaborative Research on Respiratory Infectious Diseases Study and Prevention (C-CRISPR)* ini. "Saya berharap bahwa proyek ini akan menjadi titik awal yang baik untuk mengembangkan kapasitas Unpad dalam memimpin penelitian terkait penyakit menular," kata Prof. Cissy Kartasasmita. Selama empat tahun program hibah, CCR tersebut akan

melakukan studi epidemiologi sejumlah penyakit pernapasan menular yang ada di masyarakat. Uji klinis pun akan dilakukan untuk mengetahui efektivitas sistem injeksi tanpa jarum (*PharmaJet*) dalam pemberian vaksin influenza (*PT Bio Farma*) di kelompok usia yang berbeda.

CCR juga akan mengembangkan kursus singkat dan kursus online terbuka untuk meningkatkan kapasitas anggota penelitiannya. Program yang ditawarkan akan mencakup penulisan akademik, metode penelitian epidemiologi, dan analisis statistik untuk data kesehatan masyarakat. CCR ini memiliki target akan menghasilkan 50 publikasi per-review internasional di akhir program hibah.*

Unpad Peroleh Dana Inovasi Industri dari Ditjen Penguatan Inovasi Kemenristekdikti



Tim Universitas Padjadjaran saat penandatanganan Kerja Sama Pendanaan Inovasi dari Dirjen Penguatan Inovasi Kemenristekdikti RI di Hotel Sari Pan Pacific, Jakarta Pusat, Senin (20/03).

Unpad menjadi salah satu penerima dana inovasi industri dari Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi Kemenristekdikti. Penelitian yang akan dilakukan Unpad yaitu di Bidang Fokus Kesehatan dan Obat, dengan judul "Pemantapan Proses Produksi dan Uji Klinis Senyawa Gadolinium Ditetraaminopentaasetat-Folat sebagai Targeted Magnetic Resonance Imaging Contrast Agent untuk Diagnosis Dini dan Diagnosis Penyakit Kanker Positif Reseptor Folat".

Perjanjian Kerja Sama terkait hal tersebut telah ditandatangani secara serentak antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi dengan sejumlah penerima pendanaan inovasi industri yang berasal dari pihak industri, lembaga penelitian dan pengembangan, serta perguruan tinggi dimana Unpad menjadi salah satunya. Penandatanganan dilakukan di Istana Ballroom Hotel Sari Pan Pacific, Jakarta,

Senin (20/03) lalu. Dalam perjanjian kerja sama tersebut, sebanyak 53 judul penelitian akan dilakukan di berbagai bidang fokus. Dari Unpad, penandatanganan PKS dilakukan oleh Direktur Riset, Pengabdian pada Masyarakat dan Inovasi, Rizky Abdulah S.Si., Apt., Ph.D.

Penelitian Unpad tersebut merupakan salah satu bagian dari penelitian konsorsium ABG (*Academic, Business and Government*) antara Unpad, Pusat Teknologi Radioisotop dan Radiofarmaka Badan Tenaga Nuklir Nasional, dan PT. Kimia Farma, Tbk. Dari Unpad sendiri, tim peneliti berasal dari Departemen Kimia Fakultas Matematika dan IPA serta Departemen Radiologi Fakultas Kedokteran. Penelitian ini diketuai oleh Prof. Dr. Husein H. Bahti, dengan dan tim peneliti Prof. Dr. R. Ukun, M.S. Soedjanaatmadja, Dr. Abdul Mutalib, Dr. Anni Anggraeni, dan Retna Putri Fauzia, M.Si dari Departemen Kimia FMIPA, serta Prof. Dr. Ristaniah

dan Iyus Maolana, dr., Sp.Rad dari Departemen Radiologi Fakultas Kedokteran.

Tahun 2017 merupakan tahun kedua dari tiga tahun rencana penelitian tersebut. Tahun ini, diperoleh dana sebesar Rp 1,4 M dari Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dengan output utama adalah Protokol untuk validasi produksi bahan baku dan larutan injeksi senyawa pengontras MRI terarah Gd-DTPA-Folat serta Persiapan Uji Klinis tahap Pertama (10-20 Pasien) yang akan bekerja sama dengan RSUP Dr. Hasan Sadikin sebagai tempat dilakukannya uji klinis. Pemberian ijin edar dan ijin produksi diharapkan bisa dilakukan oleh Badan POM pada tahun 2019 dengan difasilitasi oleh PT. Kimia Farma, Tbk. sebagai industri yang terlibat setelah semua rangkaian uji klinis telah selesai dilakukan.*

IAM-MART

www.kkiammart.com



BELANJA DI KKIAM MART

Hemat belanjanya
Hebat SHU-nya

FISIP Unpad Gelar Pelatihan Aplikasi Turnitin Bagi Para Dosen

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Unpad menggelar pelatihan penggunaan aplikasi Turnitin bagi para dosen. Pelatihan yang difasilitasi Direktorat Sumber Daya Akademik dan Perpustakaan Unpad ini digelar di Ruang Seminar Gedung Dekanat FISIP Unpad Jatinangor, Kamis (30/03).

Pelatihan yang diikuti oleh para dosen di lingkungan FISIP serta sebagian dari Fakultas Teknik Geologi dan Fakultas Psikologi ini menghadirkan pembicara Frida Tri Ekaputri selaku *Account Executive* dari Igroup. Perusahaan Igroup sendiri merupakan penyedia jasa jurnal ilmiah, *e-book*, dan database sekaligus perwakilan resmi dari perusahaan Turnitin di Indonesia.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama FISIP Unpad Dr. Santoso Tri Rahardjo, S.Sos., M.Si., mengatakan, penggunaan aplikasi Turnitin saat penting digunakan terutama di kalangan dosen. Hal ini untuk melawan budaya "copy-paste" yang acapkali terjadi dalam setiap penulisan akademik.

"Biasanya ketika ingin serba instan, *copy-paste* dilakukan agar lebih mudah tanpa ada upaya untuk memfilter. *Software* Turnitin ini merupakan cara untuk melihat apakah ada penggunaan *copy-paste* dalam setiap tulisan ilmiah," papar Dr. Santoso saat membuka pelatihan.

Aplikasi Turnitin sendiri merupakan aplikasi untuk mendeteksi tingkat plagiarisme dalam

suatu tulisan, terutama tulisan akademik. Aplikasi yang diciptakan oleh perusahaan IParadigms, LLC, pada 1997 ini sudah banyak digunakan oleh kalangan akademisi maupun institusi akademik dalam meningkatkan penghindaran melakukan plagiarisme.

Meski begitu, Dr. Santoso mengatakan, penggunaan aplikasi Turnitin bukan sekadar untuk mendeteksi plagiarisme. Aplikasi ini juga untuk mengevaluasi dosen maupun mahasiswa terkait karya ilmiah yang telah dibuat. "Dengan Turnitin

kita bisa menilai apakah karya tulis kita sudah pernah disebutkan orang lain atau tidak," jelasnya.

Di lingkungan FISIP, Turnitin sendiri akan digunakan dosen untuk meninjau karya ilmiah akademik, seperti karya ilmiah riset, karya pembelajaran, hingga seluruh tugas-tugas mahasiswa dari seluruh jenjang pendidikan. "Ini tahap awal, setidaknya bisa diaplikasikan ke rekan-rekan dosen," kata Dr. Santoso.*



Para dosen di lingkungan FISIP, Fakultas Teknik Geologi dan Fakultas Psikologi mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi Turnitin bagi para dosen. Pelatihan yang difasilitasi Direktorat Sumber Daya Akademik dan Perpustakaan Unpad ini digelar di Ruang Seminar Gedung Dekanat FISIP Unpad Jatinangor, Kamis (30/03) (Foto oleh : Tedi Yusup)*

www.unpad.ac.id

Program Double Degree PSMIL Unpad-Mie University Kembali Luluskan 2 Mahasiswa

Kerjasama program *Double Degree* antara Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Padjadjaran dengan Mie University pada bidang *Sustainable Rural Development and Conservation* telah berhasil meluluskan angkatan keempatnya. Program *Double Degree* yang sudah bergulir sejak 2013 ini didukung program Beasiswa Unggulan BPLKN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Pada angkatan kali ini, dua mahasiswa PSMIL Unpad, Mohamad Luthfan Awwal dan Bia Benia, serta satu mahasiswa asal Universitas Sriwijaya berhasil menyelesaikan studinya di *Graduate School and Faculty of Bioresources* Mie University. Luthfan dan Bia terseleksi program *Double Degree* pada 2015 dan menjalani masa studi selama satu tahun di Mie University.

Dalam rilis yang diterima Humas Unpad, keduanya diwisuda di kampus Mie University pada Jumat (24/03) lalu dan berhak menyandang gelar Master of Science (M.Sc.).

Wisuda ini dihadiri Ketua PSMIL Unpad Sunardi, PhD., dan Guru Besar PSMIL Unpad Prof. Johan Iskandar, M.Sc., PhD.

Sejak 2013, program *Double Degree* PSMIL Unpad-Mie University telah meluluskan 13 orang. Lulusan berhak mendapatkan dua gelar, yakni *Master of Science* (Mie University) dan Magister Ilmu Lingkungan (Unpad).



Foto bersama wisudawan dan pimpinan Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Unpad, Universitas Sriwijaya, dan Mie University, saat pelaksanaan wisuda di kampus Mie University Jepang, Jumat (24/03) lalu.*

www.unpad.ac.id

Lebih dari itu, sebagian besar alumni program ini juga berhasil mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi di jenjang Doktor di *Graduate School and Faculty of Bioresources* Mie University, Jepang dengan dukungan beasiswa penuh (*full scholarship*) Monbukagakusho dari *Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology* (MEXT) Pemerintah Jepang.

Dari 13 lulusan, tercatat ada 8 orang, yang melanjutkan studi Doktor di Mie University. Catatan-catatan ini diproyeksikan masih akan terus bertambah mengingat kerjasama ini masih tetap berjalan sampai beberapa tahun mendatang. Ini tentunya mampu menarik minat bagi kandidat-kandidat mahasiswa pada angkatan selanjutnya.*

MANFAATKAN TEKNOLOGI NANO UNTUK PENGENDALIAN PENYAKIT TANAMAN

Prof. Dr. Ir. Hj. Hersanti, MP

Teknologi nano dapat berperan dalam pengendalian penyakit pada tanaman. Penelitian inilah yang sedang digeluti Guru Besar Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Prof. Dr. Ir. Hj. Hersanti, M.P., melalui Academic Leaderships Grant (ALG) Unpad sejak tahun 2015 lalu.

Dalam penelitiannya itu, Prof. Hersanti memadukan partikel nano dengan mikroba antagonis, yaitu mikroba yang dapat menekan patogen pada tanaman. Prof. Hersanti sendiri lebih memfokuskan penelitiannya pada tanaman kentang, mengingat tanaman ini rentan diserang oleh patogen. Saat ini, juga belum ditemukan varietas kentang yang tahan terhadap berbagai penyakit.

"Karena kentang banyak masalahnya daripada tanaman yang lain. Sedangkan kentang juga merupakan salah satu komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi dan banyak diminta oleh masyarakat," ujar Prof. Hersanti.

Saat ini, pengendalian penyakit pada tanaman kentang lebih banyak menggunakan fungisida. Selain berbahaya bagi manusia apabila dikonsumsi, penggunaan fungisida juga dapat menimbulkan resistensi pada tanaman sehingga sudah tidak efektif dalam pengendalian penyakit tanaman. Penggunaan fungisida juga diyakini

dapat berbahaya bagi air dan tanah di sekitarnya. "Tidak hanya meracuni tubuh manusia, tetapi juga meracuni mikroba-mikroba yang ada di lahan," jelas perempuan kelahiran Jakarta, 3 Maret 1963 ini.

Pada penelitian sebelumnya, telah ditemukan beberapa spesies mikroba antagonis yang diyakini dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman dan dapat menekan patogen. Beberapa mikroba antagonis yang berpotensi tersebut kemudian Prof. Hersanti formulasikan dengan partikel nano untuk meningkatkan kinerja dari mikroba antagonis, yang juga dapat digunakan sebagai pupuk tanaman. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Prof. Hersanti dan tim, mengingat banyak penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa partikel nano dapat mematikan mikroba antagonis.

"Kami sedang meneliti partikel-partikel nano yang tidak bersifat toksik terhadap mikroba antagonisnya dan juga mempunyai pengaruh positif dalam pertumbuhan tanaman," ungkap Prof. Hersanti.

Campuran partikel nano dengan mikroba antagonis diformulasikan oleh Prof. Hersanti dalam bentuk larutan. Formula ini digunakan untuk merendam benih kentang, agar tanaman

terlindungi dari serangan patogen. Melalui perendaman diharapkan juga mikroba antagonis dapat menginduksi ketahanan tanaman terhadap patogen.

"Intinya, kita ingin sedini mungkin memberi perlakuan ke tanaman kita, supaya nanti kalau tanaman kita di lapangan sudah terlindungi," jelas Prof. Hersanti.

Meski belum diaplikasikan pada tanaman kentang secara langsung, namun uji laboratorium menunjukkan bahwa mikroba antagonis yang dicampur dengan partikel nano lebih menghambat perkembangan bakteri *Ralstonia solanacearum* secara in vitro.

"Jadi lebih menghambat, si patogennya tidak berkembang," ungkap Prof. Hersanti. Pada penelitian ALG tahun ketiga, direncanakan akan dilakukan penelitian secara in vivo yaitu dengan menguji pada tanaman kentang. Prof. Hersanti pun mengakui masih perlu penelitian yang panjang dan berkesinambungan agar diperoleh suatu formulasi nano partikel yang tepat sebagai bahan pembawa mikroba antagonis untuk melindungi tanaman dari serangan hama dan patogen. *

Dua Mahasiswa Sastra Jepang Unpad Ikuti Pertukaran Pelajar di Kwansei Gakuin University

Dua mahasiswa Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Unpad, Stefano Valentino Sugianto dan Atika Kurnia terpilih untuk mengikuti program pertukaran pelajar di Kwansei Gakuin University (KGU), Jepang. Mereka akan mengikuti program tersebut di Semester Musim Semi pada 24 Maret 2017 hingga 27 Januari 2018 mendatang.

Kedua mahasiswa tersebut terpilih atas serangkaian proses seleksi yang telah dilakukan, mulai dari tingkat fakultas hingga universitas. Penilaian dilihat dari keunggulan akademik serta sejumlah persyaratan lain yang telah ditentukan.

"Untuk mengikuti program ini banyak tes yang harus dilalui oleh delegasi. Alur seleksi yang pertama adalah pengumpulan berkas berupa transkrip nilai, *curriculum vitae*, esai, dan surat

pengantar dari fakultas. Setelah itu dilanjutkan dengan proses wawancara oleh alumni KGU dengan bahasa Jepang. *Leaderless Group Discussion* (LGD) yang juga menggunakan bahasa Jepang, dan presentasi dengan tema *unique things from Indonesia that foreigner should know*. Mahasiswa yang lolos dari seleksi tersebut kemudian kembali melakukan proses wawancara yang terakhir dengan pihak universitas langsung," jelas Stefano.

Selama mengikuti program tersebut, Stefano dan Atika akan mengikuti perkuliahan di KGU, sekaligus juga memperkenalkan kebudayaan Indonesia disana. Dari program ini, diharapkan pula pemahaman Stefano dan Atika terhadap kebudayaan Jepang akan meningkat.

"Serasa mimpi menjadi kenyataan. Sebagai mahasiswa Sastra Jepang tentu pergi ke Jepang dan menjadi perwakilan negara adalah suatu pencapaian besar. Untuk satu tahun nanti saya ingin belajar bagaimana orang Jepang memproses sampah dan merasakan patuhnya orang Jepang terhadap waktu," ungkap Stefano selaku ketua perwakilan delegasi Unpad untuk program tersebut.

Program pertukaran pelajar antara Unpad dan KGU sendiri sudah sering dilakukan. Setiap tahun, Unpad mengadakan proses penyetoran untuk mengirimkan mahasiswa dalam program pertukaran pelajar dengan Kwansei Gakuin University (KGU).

Bagi Stefano, salah satu kunci terpilihnya ia menjadi salah satu delegasi adalah adanya motivasi dan semangat yang kuat.*



Devi Agustin Setiawati, Diah Kartikasari, dan Gabriella Adita Tarigan, mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK) Unpad yang meraih Juara III *Literature Review-Poster Ilmiah Scripta Research Festival* 2017 yang digelar Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, 4-6 Februari 2017. (Foto oleh : Tedi Yusup)*

Tiga Mahasiswa Fapet Unpad Ikuti Program Charoen Pokphand Best Student Appreciation

Tiga mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran terpilih menjadi delegasi program "Charoen Pokphand Best Student Appreciation" (CPBSA) 2017 yang digelar di Jakarta, Indonesia dan Bangkok, Thailand pada 13-19 Maret 2017 lalu. Mahasiswa yang mewakili Unpad dalam program ini adalah Novi Fitriani, Aliyatul Widyani, dan Luthfi Ikhsani, dengan dosen pembimbing Dr. Ir. Wiwin Tanwirah, MP.

CPBSA merupakan program kerja sama yang dilakukan oleh PT Charoen Pokphand Indonesia dengan Majalah Poultry Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, meningkatkan kontribusi civitas akademika dalam kemajuan bangsa, serta menambah wawasan dan pengetahuan demi pembangunan negeri yang lebih baik. Program ini diikuti oleh 6 perguruan tinggi negeri di Indonesia. Selain Unpad, program ini diikuti oleh 3 perwakilan mahasiswa Institut Pertanian Bogor, Universitas Diponegoro, Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Brawijaya, dan Universitas Hasanuddin. Para mahasiswa yang terpilih adalah mereka yang memiliki nilai terbaik dan aktif kegiatan kemahasiswaan di fakultasnya.

Dalam kegiatan tersebut, setiap peserta yang terpilih menjadi delegasi diwajibkan membuat makalah. Novi Fitriani, dengan judul makalah "Strategi Industri Perunggasan Indonesia dalam Menghadapi Persaingan Global" diberi kesempatan presentasi dalam kegiatan best paper presentation mewakili Unpad pada Senin, 13 Maret 2017 di Jakarta. Selanjutnya para peserta melihat Pameran Peternakan Internasional dan Seminar VIV Asia 2017 yang digelar di Bangkok, Thailand, 15-18 Maret 2017, dimana kegiatan ini diikuti oleh lebih dari seribu perusahaan dari berbagai negara.

Kegiatan para peserta kemudian dilanjutkan dengan kunjungan industri milik Charoen Pokphand Thailand, diantaranya Feed Mill, Food Processing Plant, dan CP Fresh Market. Kegiatan ini diakhiri dengan acara Bangkok City Tour dengan berkunjung ke sejumlah tempat bersejarah dan khas di Bangkok.

"Bagi kami, program ini sangat memberikan kesempatan kepada kami mahasiswa Fakultas Peternakan untuk mempelajari industri perunggasan di kancah internasional. Semoga melalui kegiatan ini kami sebagai *agent of change* mampu memberikan kontribusi untuk kemajuan perunggasan Indonesia," kata Aliyatul Widyani.*

Tim Ekspedisi Padjadjaran Nemangkawi 2017,

yang terdiri dari Ichsan Lovano Pradewa, Ronni Robinson Simbolon, Muhammad Ikhsan Rizky Ramadhan, dan Yandi Romadona, berhasil mencapai Puncak Nemangkawi, dengan ketinggian 4884 mdpl, pada tanggal 25 maret 2017 pukul 11.30 WIT.



SOFT OPENING

20% off

Periode 1 - 30 April 2017

Jl. Cisagkuy No. 62 Bandung

Find us : 08122091282 www.sixtytwo.com



Portal repositori digital Universitas Padjadjaran kandaga.unpad.ac.id

Tiga Mahasiswa dan satu dosen Fakultas Peternakan Unpad saat menjadi delegasi program Charoen Pokphand Best Student Appreciation (CPBSA) 2017, di Jakarta dan Bangkok, Thailand pada 13-19 Maret 2017 lalu di Jakarta dan Bangkok, Thailand, 13-19 Maret 2017.



ONLINE SETREAMING radio.unpad.ac.id

Gedung Rektorat Universitas Padjadjaran Lt.1 Jl. Raya Bandung-Sumedang KM. 21 Jatimangor Sumedang Jawa Barat 45363

Ilmu Mutu Hukum Harus Jadi Paradigma Baru Pemangku Hukum



Prof. Dr. Tarsisius Murwadji, S.H., M.H., saat membacakan orasi ilmiah dalam Upacara Pelantikan dan Pengukuhan sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Hukum Ekonomi FH Unpad, di Grha Sanusi Hardjadinata Unpad, Jln. Dipati Ukur No. 35 Bandung, Jumat (24/03). (Foto: Tedi Yusup)*

Audit mutu hukum diperlukan dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan hukum, baik dalam penyusunan peraturan, pengawasan, dan penegakan hukum. Ilmu Mutu Hukum, semestinya menjadi dasar untuk audit mutu hukum tersebut.

Hal tersebut disampaikan Prof. Dr. Tarsisius Murwadji, SH., MH saat membacakan orasi ilmiah berjudul "Integrasi Audit Mutu Hukum dalam Pengembangan Hukum Ekonomi Indonesia" di Grha Sanusi Hardjadinata Unpad, Bandung, Jumat (24/03). Orasi ilmiah tersebut dibacakan dalam Upacara Pelantikan dan Pengukuhan Guru Besar Prof. Tarsisius Murwadji dalam Bidang Ilmu Hukum Ekonomi pada Fakultas Hukum Unpad.

"Dengan demikian, ilmu mutu hukum seharusnya menjadi 'paradigma baru' para pemangku hukum," ujar Prof. Tarsisius.

Dengan audit mutu hukum, para pemangku hukum mulai dari pembuat undang-undang, pelaksana hukum, dan penegak hukum didorong untuk bekerja keras di atas kewajiban hukumnya. Dalam sistem mutu hukum, pelaksanaan mutu hukum tidak bisa hanya dilakukan oleh penegak hukum saja tetapi harus seluruh anggota masyarakat sehingga terwujud 'Budaya Mutu Hukum'.

Prof. Tarsisius mengungkapkan, Ilmu mutu sendiri merupakan ilmu yang asing bagi kalangan hukum, karena ilmu ini lebih dinggap sebagai urusan kalangan ekonomi, khususnya manajemen. Menurutnya, ketidaktahuan dan keengganan para pakar hukum tentang ilmu mutu merupakan salah satu sumber masalah ketidakadilan dan ketidakpastian penerapan hukum di Indonesia.

Pria kelahiran Yogyakarta, 11 Oktober 1962 ini menjelaskan bahwa dengan ilmu mutu hukum, derajat arogansi penegak hukum dapat diminimalisasi. Ia pun menyarankan agar ilmu mutu harus disosialisasikan sedini mungkin dalam pendidikan formal, termasuk pendidikan tinggi.

Menurutnya, pengintegrasian ilmu mutu melalui pendidikan formal dan perilaku sehari-hari secara terus-menerus, terencana, sistemik, dan konsisten akan mewujudkan budaya mutu. Menurut Prof. Tarsisius, budaya mutu merupakan unsur utama yang mampu meningkatkan peradaban bangsa Indonesia. Dengan budaya mutu, dapat dipercepat pencapaian pelaksanaan Sila Kedua Pancasila yang berbunyi "Kemanusiaan yang adil dan beradab".

Ia pun berpendapat bahwa ilmu mutu seharusnya bukan hanya ada pada ilmu ekonomi, melainkan ada pada semua profesi, termasuk profesi hukum. Profesi hukum merupakan profesi yang memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat.

"Hukum itu sarana yang netral, artinya bergantung penegak hukumnya. Dalam hal penegak hukumnya beritikad baik, maka hukum dapat mendatangkan kemashlahatan. Sebaliknya kalau penegak hukum beritikad tidak baik atau mementingkan diri sendiri atau kelompok, maka hukum dipergunakan untuk menekan pihak lain," ujarnya.*

Kerja Sama Peluncuran SmartGen PT. Huawei Indonesia

Unpad melakukan kerja sama dengan PT. Huawei Tech Investment (Huawei Indonesia). Kerja sama tersebut diwujudkan melalui penandatanganan nota kesepahaman antara Rektor Unpad, Prof. Tri Hanggono Achmad, dengan CEO Huawei Indonesia, Liu Haosheng, di Gedung Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Jakarta, Senin (27/03).

Penandatanganan nota kesepahaman ini disaksikan Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara, Duta Besar Republik Rakyat China untuk Indonesia Xie Feng, serta Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Prof. Ainun Na'im.

Kerja sama Unpad dengan PT. Huawei Indonesia ini merupakan bagian dari peluncuran program SmartGen yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Huawei untuk menjembatani pengetahuan yang didapatkan oleh mahasiswa di perguruan tinggi dengan kebutuhan industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Selain Unpad, kerja sama dilakukan juga dengan 6 perguruan tinggi lainnya yakni Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Telkom, Universitas Diponegoro, dan Institut Teknologi Sepuluh Noverber.

Berkaitan dengan hal tersebut, Rektor menyampaikan harapannya supaya program ini tidak hanya dijalin dengan ke-7 perguruan tinggi ini saja tapi dapat juga diperluas (*scale up*) dengan perguruan tinggi lain sehingga terjalin networking yang lebih luas.

Dalam sambutannya, Menkominfo Rudiantara menekankan kembali harapannya pada



Rektor Unpad, Prof. Tri Hanggono Achmad berfoto bersama dengan CEO PT. Huawei Indonesia, Liu Haosheng dalam penandatanganan Nota Kesepahaman Peluncuran Program SmartGen di Gedung BPPT, Jakarta, Senin (27/03)*

Huawei Indonesia untuk berperan serta dalam pengembangan SDM di Indonesia khususnya dibidang TIK sebagai bagian dari menghadapi ekonomi digital dan untuk tranformasi sosial dan budaya.

Harapan senada juga dikemukakan oleh Prof. Ainun Na'im. Menurutnya, kerja sama ini dapat menambah pengetahuan dan informasi, terutama di bidang TIK. Program *transfer knowledge* yang ada di industri diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM di perguruan tinggi.

Sementara itu, Liu mengapresiasi kerjasama Huawei Indonesia dengan 7 perguruan tinggi.

"Sebagai ICT *enabler*, kami sangat percaya akan pentingnya program transfer ilmu pengetahuan melalui program pelatihan untuk melahirkan generasi muda Indonesia yang menjanjikan," ujar Liu.

Setelah menghadiri acara penandatanganan MoU, para dosen dan mahasiswa perwakilan Perguruan tinggi mengikuti program Huawei *Experience Day* dengan mengunjungi *Customer Solution Innovation and Integration Experience Center* (CSIC) Huawei. Pada program tersebut, peserta mengikuti paparan dari beberapa tenaga ahli huawei tentang berbagai teknologi informasi dan komunikasi yang dimiliki Huawei.*

Rektor Resmikan Koperasi Konsumen Insan Abdi Masyarakat



Rektor Unpad, Prof. Tri Hanggono Achmad meresmikan Koperasi Konsumen Insan Abdi Masyarakat (KK IAM), di Bale Balantik, Jln. Cisangkuy No. 62 Bandung, Jumat (24/03). Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Rektor, disaksikan oleh Rektor Ketujuh Unpad Prof. Dr. Yuyun Wirasmita, M.Sc., dan Ketua Pengurus Koperasi, Dian Masyita, S.E., M.T., Ph.D.

Dalam kesempatan tersebut, Rektor mengatakan bahwa Koperasi Konsumen Insan Abdi Masyarakat ini adalah unit bisnis strategis pertama yang dijalankan Unpad. Landasan pentingnya, adalah melalui koperasi diharapkan kebersamaan Unpad akan semakin terbangun.

Koperasi ini bukan hanya akan melibatkan sivitas akademika saja, tetapi juga tenaga pendidikan, alumni, dan pensiunan Unpad.

Menurut Rektor, selain sebagai pengalaman kekuatan akademik, pendirian koperasi ini juga sebagai upaya Unpad untuk dapat bermaslahat bagi masyarakat. "Ini akan kami jadikan laboratorium bagi kita, dalam mendorong pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat," ujar Rektor.

Sementara itu, Wakil Rektor Bidang Tata Kelola, Perencanaan, dan Sistem Informasi Dr.

Sigid Suseno, SH., M.Hum mengatakan bahwa koperasi ini juga didirikan sebagai bagian dari penataan sumber daya manusia di Unpad. Selain itu, koperasi ini akan menjadi wadah dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki Unpad.

"Berbagai produk atau temuan dari para peneliti, banyak sebetulnya yang bisa kita hilirisasi. Disamping itu juga, dengan Unpad sebagai PTN BH kita perlu korporasi bisnis yang menjadi partner Unpad untuk bisa mengembangkan berbagai aktivitas di lingkungan Unpad untuk bisa bersinergi. Alangkah baiknya kalau sebagai keluarga besar Unpad semua masing-masing bisa mengoptimalkan sumber daya yang kita miliki," ujar Dr. Sigid.

Salah satu unit bisnis di bawah bahwa KK IAM adalah The Sixty Two Resto & Lounge. The Sixty Two berlokasi di Bale Balantik, Jln. Cisangkuy No. 62 Bandung, dengan menerapkan konsep restoran yang bersih, makanan yang indah, memiliki rasa makanan yang enak, dan tempat yang nyaman.

Selain The Sixty Two, dibawah koperasi tersebut juga terdapat IAM-MART situs belanja online di <http://kkiammart.com> yang bertujuan memenuhi kebutuhan barang dan jasa. Selain itu, terdapat juga *traveLODGenius*. KK IAM pun memiliki harga yang kompetitif, karena telah bekerja sama dengan sejumlah distributor dan petani.

"Kami bukan koperasi simpan pinjam, sehingga memang perdagangan dan jual beli adalah main business-nya," ungkap Ketua Pengurus Koperasi Dian Masyita, Ph.D.*

Indonesia Darurat IUU Fishing

Organisasi Pangan dan Pertanian dunia (FAO) menyebut Indonesia sebagai negara produsen ikan terbesar kedua di dunia. Ironisnya, Indonesia justru tidak menjadi negara eksportir perikanan terbesar, bahkan tidak masuk pada ranking 10 besar negara eksportir ikan. Disinyalir maraknya aktivitas Illegal, *Unreported*, *Unregulated* (IUU) Fishing menjadi penyebabnya.

"IUU Fishing ini sudah terjadi 20-30 tahun yang lalu, tetapi tidak banyak yang tahu. Ini seperti misteri kotak Pandora," ujar Kepala Badan Riset dan SDM Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) RI, M. Zulficar Mochtar, S.T., M.Sc., dalam "Seminar IUU Fishing: Status dan Konteksnya dengan Sustainable Development Goal ke-14" di Bale Sawala Gedung Rektorat Unpad, Jatinangor, Jumat (31/03).

Seminar ini digelar atas kerja sama SDGs Center Unpad dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Seminar yang dimoderatori Dosen FPIK Unpad, Dr. Suzy Anna, M.Si., ini dihadiri langsung Dekan FPIK Unpad Dr. Iskandar, Ir., M.Si., Direktur Eksekutif SDGs Center Unpad Arief Anshory Yusuf, PhD, dan Direktur Riset, Pengabdian pada Masyarakat, dan Inovasi Unpad Rizky Abdullah, PhD.

Zulficar mengatakan, kerugian Indonesia akibat IUU Fishing terus meningkat setiap tahunnya. Kendati kejahatan pelanggaran penangkapan ikan di laut ini banyak, pemahaman akan pelanggaran IUU Fishing ini belum banyak. Banyak pelanggaran yang melakukan aktivitas IUU Fishing lepas dari jerat hukum karena kurangnya pemahaman mendalam soal IU Fishing di tingkat Kejaksaan.



Kepala Badan Riset dan SDM Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) RI, M. Zulficar Mochtar, S.T., M.Sc., dalam "Seminar IUU Fishing: Status dan Konteksnya dengan Sustainable Development Goal ke-14" di Bale Sawala Gedung Rektorat Unpad, Jatinangor, Jumat (31/03). (Foto: Tedi Yusup)*

Setidaknya, IUU Fishing menyebabkan negara rugi sekitar 9 triliun per tahun dari 12 pelabuhan perikanan. Di sektor ekosistem, IUU Fishing merusak ekosistem laut. Sekitar 65 % terumbu karang di Indonesia terancam akibat penangkapan ilegal.

Saat ini, Kementerian KKP mengubah pola regulasi untuk mengantisipasi IUU Fishing. Berangkat dari moratorium kapal asing, Zulficar mengatakan, Kementerian telah melarang 100% izin kapal asing yang hendak mengambil ikan di Indonesia. Namun, Kementerian membuka kesempatan besar bagi pihak asing untuk melakukan investasi di bidang industri pengolahan ikan.

"Sebanyak 90% dari total kapal kita itu bervolume di bawah 10 GT. Ini yang banyak menghiasi wilayah perairan Indonesia. Kita sudah tidak butuh kapal asing lagi," kata Zulficar.

Pelarangan penggunaan pukat, trawl, cantrang, bom, dan bus ikan terus dilakukan Pemerintah. Selain mampu mengeksploitasi ikan besar-besaran, aktivitas ini semakin merusak ekosistem perairan Indonesia. Upaya lainnya ialah alih alat tangkap, transparansi perizinan, pembiayaan bagi nelayan dan pembangunan sentra kelautan perikanan terpadu di pulau-pulau kecil dan kawasan perbatasan.*

AGENDA

KONFERENSI NASIONAL
Penguatan & Pemberdayaan
Lembaga Kearsipan Perguruan Tinggi

Unpad Bersama Perguruan Tinggi Indonesia Mendukung Gerakan Sadar Tertib Arsip

Pembicara

Pembukaan,
Sektor Universitas Padjadjaran, Prof. Dr. Mardiyanto Nugroho, S.H., M.H.

Keynote Speeches,
Menteri PAN RB : Dr. Ruman Alimatus, Drs., M.Si.
"Implementasi Gerakan Sadar Tertib Arsip Nasional"

Panel Diskusi
Ansis Nasional Republik Indonesia (ANRI)
"Peningkatan Lembaga Kearsipan Perguruan Tinggi (LKPT)"
Dr. Mustari Irawan, MPA.

Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
"Revitalisasi LKPT"
Prof. Alimun Na'im, Ph.D., M.A.A.

Deputi Bidang Kebudayaan Mepuan RB
"LKPT dalam Struktur Organisasi Perguruan Tinggi"
Rini Widyawati, S.H., MPM

Akademi Unpad
"Sinkronisasi Peraturan Perundang-undangan LKPT"
Prof. Dr. H. Wandana Alimatus, D., S.H., M.Hum.

Pembentukan LKPT
Ceritalah Pembentukan LKPT

Jumat, 21 April 2017
Bale Sawala, Gedung Rektorat Universitas Padjadjaran
Jalan Raya Bandung - Sumedang KM. 21 Jatinangor
Jawa Barat

GENTRA

E-Newsletter Universitas Padjadjaran

Direktorat Tata Kelola, Komunikasi Publik / Kantor Internasional
Gedung Rektorat Universitas Padjadjaran
Jln. Raya Bandung - Sumedang Km. 21
Jatinangor, Kab. Sumedang

REDAKSI

- Pelindung : Rektor Universitas Padjadjaran
- Penasehat : Para Wakil Rektor Universitas Padjadjaran
- Penanggung jawab : Direktur Tata Kelola dan Komunikasi Publik/ Kepala Kantor Internasional
- Pemimpin Umum : Sekretaris Direktorat Tata Kelola dan Komunikasi Publik
- Wakil Pemimpin Umum : St. Intan Ratna Dewi
- Pemimpin Redaksi : Marlia
- Reporter : Arief Maulana, Artanti Hendriyana, Winda Eka Putri
- Fotografer : Tedi Yusup, Purnomo Sidik
- Sekretariat : Safa Annisaa, Derisa Ambar P, Rury Ratnasari
- Distribusi : Eka Komalasari, Atep Rustandi, Lilis Lisnawati

Telp. (022) 842 88888 Faks. (022) 842 88898 www.unpad.ac.id humas@unpad.ac.id

PENGUMUMAN

Seleksi Masuk Universitas Padjadjaran (SMUP) Jenjang Profesi, Magister (S2), Doktor (S3) dan Spesialis

Program Profesi
22 Februari 2017 s.d. 31 Mei 2017 Jam 23.59 WIB

Informasi lebih lanjut
silahkan akses laman :
www.smup.unpad.ac.id

Program Spesialis
PPDS dan DLP
22 Februari 2017 s.d. 5 Mei 2017 Jam 23.59 WIB.

Layanan Helpdesk :
Hari dan Jam Kerja
Senin - Jumat,
pukul 08.00 s.d. 16.00

PPDGS
22 Februari 2017 s.d. 16 Mei 2017 Jam 23.59 WIB.

Program Magister
22 Februari 2017 s.d. 23 Mei 2017 Jam 23.59 WIB

SMUP
Gedung Rektorat
Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Bandung -
Sumedang Km 21
Jatinangor 45363

Program Doktor
22 Februari 2017 s.d. 23 Mei 2017 Jam 23.59 WIB

Telp. (022) 84288819,
(022) 84288828
Fax. (022) 84288838
e-mail: smup@unpad.ac.id

HUMAS
Telp. (022) 84288866
Faks. (022) 84288898

SBMPTN 2017
SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI
<http://www.sbmptn.ac.id>

PENDAFTARAN

- Pendaftaran dilakukan secara online dan bisa satu pendaftaran untuk banyak jurusan atau perguruan tinggi (<http://www.sbmptn.ac.id>)
- Tidak ada penyesuaian biaya pendaftaran dan biaya tes, dan akan dibebaskan saat seleksi nasional nanti kembali (<http://www.sbmptn.ac.id>, mulai tanggal 22 April 2017)
- Pendaftaran online untuk Paket Belajar Tertinggi (PBT) dan Seleksi Bersama Tesing (SBT) dibuka dari tanggal 22 April 2017 jam 08.00 WIB sampai dengan 31 Mei 2017 jam 23.59 WIB

ISI UJIAN

A. UJIAN TERBUKA (PBT dan SBT)

- Tak Penempatan dan Penempatan (TPN)
- Tak Penempatan Dasar Sains dan Teknologi (PBT) Sains dan Teknologi dan Sains dan Teknologi (SBT) Sains dan Teknologi
- Tak Penempatan Dasar Sains dan Matematika (SD) Sains dan Matematika dan Sains dan Matematika (SBT) Sains dan Matematika

B. UJIAN PETAHUNJARAN

Ujian Penempatan (UP) dilaksanakan bagi peserta yang mendaftar ke program studi yang UP dan dilaksanakan berdasarkan informasi yang terdapat di UN/UP dan diarahkan ke program studi (<http://www.unpad.ac.id>)

Selanjutnya pendaftaran program studi akan menerima PBT atau PBT atau SBT dan informasi program studi (<http://www.sbmptn.ac.id>) dan tanggal 22 April 2017

BIAYA SELEKSI UJIAN

Biaya seleksi yang ditanggung oleh peserta seleksi Rp. 200.000,00 (dua ratus ribu rupiah)

Biaya seleksi dapat dibayarkan melalui Bank Mandiri, Bank BNI, atau Bank BTN

Biaya seleksi yang sudah dibayarkan tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun

PELAMAR PROGRAM BIDDIKMISI

Informasi program Biddikmisi melalui pengumuman prosedur pendaftaran dapat dilihat pada laman <http://www.unpad.ac.id> dan <http://www.sbmptn.ac.id>

JADWAL UJIAN

Ujian Terbuka (PBT dan SBT) : Selasa, 9 Mei 2017
Ujian Petauhunjan : Rabu, 17 dan 22 Mei 2017
Mula: jam 08.00 WIB dan akan diakhiri di malam (<http://www.sbmptn.ac.id>)

Hasil seleksi akan diumumkan pada tanggal 31 Juni 2017, mulai jam 08.00 WIB dan akan diakhiri di malam (<http://www.sbmptn.ac.id>)

Terdapat perubahan informasi yang berkaitan dengan pendaftaran SBMPTN 2017 akan diumumkan melalui laman <http://www.sbmptn.ac.id> dan Panitia Peserta SBMPTN 2017

Penitia Pusat
Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri
Tahun 2017

Gedung di Pradipati 6/1
Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan
di: Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Pekanbaru, Medan, Palembang, Kupang, Makassar

Email: psbmptn@unpad.ac.id

GALERI



Unpad Lakukan Pendampingan Penguatan 60 Produk Hilirisasi Riset oleh Direktorat Kerja Sama dan Korporasi Akademik (23/03/2017)



Country Managing Director Accenture Indonesia Neneng Goenadi, dalam Seminar Literasi Digital dalam Perspektif Gender di Bale Sawala Gedung Rektorat Unpad, Jatinangor, Jumat (24/03) yang diselenggarakan oleh SDGs Center Unpad dengan Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad.



Joe Ng dari Cambridge University Press pada acara "How to Publish in International Journals" yang digelar Direktorat Sumber Daya Akademik dan Perpustakaan Unpad di Bale Sawala Gedung Rektorat Unpad Kampus Jatinangor, Rabu (22/03).